

***ANALYSIS OF PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON THE VALUE OF PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2021-2024***

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

Muh. Haekal Yunus<sup>1</sup>, Nurfatimah Azzahra Baso<sup>2</sup>, Elisa Pamuso<sup>3</sup>, Icha Pakinja<sup>4</sup>, Munawir  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma  
[haekal@unanda.ac.id](mailto:haekal@unanda.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan. Data dianalisis melalui perhitungan rasio keuangan profitabilitas dan kebijakan dividen serta pengujian pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan apabila tidak disertai kebijakan dividen yang optimal. Temuan ini memberikan bahan pertimbangan penting bagi investor dan manajemen perusahaan dalam menentukan strategi kebijakan dividen dan pengambilan keputusan investasi di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Analisis Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan, PT.Indofood Sukses Makmur.

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of profitability and dividend policy on company value at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The research method used is quantitative descriptive analysis with secondary data obtained from annual financial reports and company stock price data. The data is analyzed through the calculation of profitability and dividend policy financial ratios and testing their influence on company value. The results of the study indicate that dividend policy and profitability, both partially and simultaneously, have a significant effect on company value. However, there is a tendency that an increase in profitability is not always followed by an increase in company value if it is not accompanied by an optimal dividend policy. These findings provide important considerations for investors and company management in determining dividend policy strategies and investment decisions in the future.

**Keywords:** Profitability Analysis, Dividend Policy, Company Value, PT. Indofood Sukses Makmur.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia saat ini sebenarnya sangat cepat. Globalisasi berarti bahwa semua akses ke dunia akan menjadi semakin tidak terbatas. Termasuk negara-negara yang secara bebas merujuk pada negara lain, atau umumnya sebagai perdagangan bebas. Perdagangan bebas telah menyebabkan persaingan antara perusahaan Anda. Membuat berbagai jenis perusahaan juga berkontribusi

pada persaingan. Pemilik bisnis akan membuat berbagai opsi, memungkinkan perusahaan untuk bertahan hidup dan terus berkembang di industri. Cara pengusaha Indonesia sangat diminati adalah dengan memandu perusahaan kepada publik. Go -Börbungs Company adalah perusahaan yang terdaftar di pasar modal, sehingga Anda dapat menukar saham di pertukaran Indonesia. Perusahaan menerima dana tambahan dari investor yang tertarik untuk membeli saham.

Pembangunan ekonomi Indonesia terkait erat dengan pengembangan pasar modal Indonesia .Pasar modal Indonesia yang lebih maju dan berkembang didorong untuk mempromosikan dan mengembangkan ekonomi. Banyak investor saat ini menginvestasikan modal mereka untuk berinvestasi di pertukaran Indonesia. (Dikutip dari compastv.com) pada dasarnya, tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, di balik tujuan ini adalah konflik antara pemegang saham dan manajer, dana dan kreditor. Pemegang saham cenderung meningkatkan nilai saham mereka dan mendorong manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui mekanisme pengawasan yang ketat. (Brigham dan Houston 2017).

Profitabilitas menunjukkan bagaimana kita dapat mencapai manfaat investor pada waktu tertentu ketika keterampilan ini terkait dengan keuangan kita terlihat. Kemampuan ini bisa menjadi sinyal aktif bagi investor untuk meningkatkan kinerja dan prospek bisnis yang diharapkan perusahaan karena memungkinkan mereka untuk mengingat nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat mempertahankan stabilitas dan keuntungan cenderung menaikkan harga saham perusahaan. Menaikkan harga saham di pasar akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.(Hendri Darmawan Setiyo Budi & Maryono, 2022)

Kebijakan dividen pada dasarnya merupakan penentuan jumlah keuntungan yang akan diberikan oleh pemegang saham. Jumlah dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Jika dividen dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi, yang berarti perusahaan juga akan lebih berharga. Jika dividen yang dibayarkan rendah, harga saham perusahaan juga rendah. Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan properti tingkat distribusi dividen (DPR). DPR adalah persentase dari pendapatan yang harus dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.(Sisca, 2016)

Nilai perusahaan adalah persepsi keuntungan perusahaan dari investor. Investor telah menemukan bahwa keputusan investasi memperhitungkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham (Suffah dan Riduwan, 2016). Perusahaan dengan layanan keuangan yang sangat baik juga menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Penilaian pasar yang terkait dengan kinerja perusahaan sangat penting karena ini dapat mempengaruhi pengembangan operasional perusahaan. Studi ini menggunakan analisis analisis PriceBook-Artatio untuk mengukur nilai perusahaan Anda. Harga nilai buku menunjukkan seberapa besar pasar memperkirakan nilai saham perusahaan. Rasio nilai buku-buku mengukur rasio antara harga saham dan nilai buku saham perusahaan (Ferina et al., 2015). Semakin berharga hubungan ini, semakin baik

perusahaan dalam berurusan dengan peluang dan risiko jangka panjang. (Khumairoh & Suprihhadi, 2021)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk Berdiri pada tahun 1971 bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Kegiatan operasionalnya mencakup beberapa tahap produksi, mulai dari pengolahan sumber daya mentah hingga penjualan barang jadi yang siap dijual. Hasil penelitian perputaran piutang nilai paling tertinggi pada tahun 2013 sebesar 11,37 dan nilai yang paling kecil pada tahun 2020 sebesar 8.95

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Deviden (Rp)
2021	11.203.58	179.356.193	2.440.000.000
2022	9.912.569	113.618.363	2.250.000.000
2023	11.493.733	186.587.957	2.340.000.000
2024	13.077.496	195.486.775	2.330.000.000

Sumber: laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 -2024 hanya sekali mengalami penurunan yaitu di tahun 2022, total aset juga hanya mengalami sekali penurunan di tahun yang sama dengan laba bersih sekitar Rp 9.912.569 dari tahun sebelumnya dan deviden mengalami dua kali penurunan pada tahun 2022 dan 2024 .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Analisis profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdapat bursa efek Indonesia periode 2021-2024.

## METODE PENELITIAN

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Gross Profit Margin

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung return on assets menurut Sartono (2010: 124):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

b. Net profit margin (NPM)

*Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Standar rata-rata untuk NPM adalah 20%

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjual bersih}} \times 100\%$$

c. Return on equity (ROE)

*Return on equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini memiliki tujuan untuk membandingkan perolehan laba bersih perusahaan terhadap modal Standar rata-rata untuk ROE adalah 40%

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

d. *Return on asset* (ROA)

*Return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba dengan rata-rata asset yang dimiliki oleh perusahaan Standar rata-rata untuk ROA adalah 30%

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

e. Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

*Dividend Yield* merupakan rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa perusahaan. Secara sistematis, *dividend yield* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Harga per lembar saham}} \times 100\%$$

f. *Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$\text{Price to book value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Ridha, Nurhayati & Fariz (2019). rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Rasio profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, Net profit margin.

#### 1) *Return On Asset*

*Return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba dengan rata-rata asset yang dimiliki oleh perusahaan Standar rata-rata untuk ROA adalah 30% untuk lebih lengkapnya dapat di lihat data laba bersih dan penjualan pada tabel berikut.

Tabel 2. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total aset (Rp)	ROA (Return on Asset)	Keterangan
2021	11.203.585	179.356.193	6,24%	Kurang efisien
2022	9.912.569	113.618.363	8,72%	Kurang efisien

2023	11.493.733	186.587.957	6,16%	Kurang efisien
2024	13.077.496	195.486.775	6,69%	Kurang efisien

Sumber data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur

Berdasarkan tabel tersebut maka tabel maka profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur di hasilkan sebagai berikut:

a) *Return On Asset* 2021

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{11.203.585}{179.356.193} \times 100\% \\ &= 0,0624 = 6,24\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) di atas berarti bahwa dari 100% pendapatan yang di lakukan pada PT Indofood Sukses Makmur dapat menghasilkan laba sebesar 6,24% . Ini berarti, penggunaan total aset memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0624.

b) *Return On Asset* 2022

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{9.912.569}{113.618.363} \times 100\% \\ &= 0,0872 = 8,72\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) di atas berarti bahwa dari 100% pendapatan yang di lakukan pada PT pada PT Indofood Sukses Makmur dapat menghasilkan laba sebesar 8,72% . Ini berarti, penggunaan total aset memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0872.

c) *Return On Asset* 2023

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{11.493.733}{186.587.957} \times 100\% \\ &= 0,0616 = 6,16\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) di atas berarti bahwa dari 100% pendapatan yang di lakukan pada PT pada PT Indofood Sukses Makmur dapat menghasilkan laba sebesar 6,16% . Ini berarti, penggunaan total aset memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0616.

d) *Return On Asset* 2024

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{13.077.496}{195.486.775} \times 100\% \\ &= 0,0669 = 6,69\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) di atas berarti bahwa dari 100% pendapatan yang di lakukan pada PT pada PT Indofood Sukses Makmur dapat menghasilkan laba sebesar 6,66% . Ini berarti, penggunaan total aset memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0669.

## 2) *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang di miliki. Berikut akan di sajikan data laba

bersih dan modal sendiri pada PT Indofood Sukses Makmur selama empat tahun 2021-2024.

Tabel 3. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	Laba bersih (Rp)	Modal (Rp)	ROE (Return on equity)	Keterangan
2021	11.203.585	86.623.111	13%	Kurang efisien
2022	9.912.569	93.623.038	10,59%	Kurang efisien
2023	11.493.733	100.464.891	11,44%	Kurang efisien
2024	13.077.496	108.991.283	12%	Kurang efisien

Sumber data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur

Berdasarkan tabel di atas tersebut maka profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur di hasilkan sebagai berikut:

a) *Return On Equity* 2021

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \\ &= \frac{11.203.585}{86.623.111} \times 100\% \\ &= 12,9337 = 13\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh *Return On Equity* pada tahun 2021 sebesar 13%. Ini berarti, penggunaan total modal memperoleh keuntungan sebesar Rp 12,9337.

b) *Return On Equity* 2022

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \\ &= \frac{9.912.569}{93.623.038} \times 100\% \\ &= 0,1059 = 10,59\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh *Return On Equity* pada tahun 2022 sebesar 10,59%. Ini berarti, penggunaan total modal memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,1059.

c) *Return On Equity* 2023

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \\ &= \frac{11.493.733}{100.464.891} \times 100\% \\ &= 0,1144 = 11,44\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh *Return On Equity* pada tahun 2023 sebesar 11,44%. Ini berarti, penggunaan total modal memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,1144.

d) *Return On Equity* 2024

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \\ &= \frac{13.077.496}{108.991.283} \times 100\% \\ &= 0,1200 = 12\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh *Return On Equity* pada tahun 2024 sebesar 12,00%. Ini berarti, penggunaan total modal memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,1200.

### 3) Net Profit Margin

*Net profit margin*, di gunakan laba bersih yang di bandingkan dengan volume penjualan. *Net profit margin* yang baik harus lebih besar dari 100%. Untuk lebihnya dapat di lihat data laba bersih dan penjualan tabel berikut.

Tabel 4 Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	Laba bersih	Pendapatan	NPM (Net profit margin)	Keterangan
2021	11.203.585	99.345.918	11,28%	Kurang efisien
2022	9.912.569	110.830.272	8,94%	Kurang efisien
2023	11.493.733	111.703.611	10,29%	Kurang efisien
2024	13.077.496	115.786.525	11,29%	Kurang efisien

Sumber laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur.

Berdasarkan tabel tersebut maka profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur di hasilkan sebagai berikut :

a) *Net Profit Margin* ( NPM) 2021

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{11.203.585}{99.345.918} \times 100\% \\ &= 0,1128 = 11,28\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, di peroleh *Net Profit Margin* pada tahun 2021 PT Indofood Sukses Makmur sebesar 11,28%. Ini berarti penjualan akan memperoleh keuntungan sebesar 0,11,28%

b) *Net profit margin* 2022

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{penjualan}} \times 100 \\ &= \frac{9.912.569}{110.830.272} \times 100\% \\ &= 0,0894 = 8,94\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2022 sebesar 8,94%. Ini berarti, penjualan akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,894.

c) *Net profit margin* 2023

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \\ &= \frac{11.493.733}{111.703.611} \times 100\% \\ &= 0,1029 = 10,29\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh *Net Pofit Margin* PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2023 sebesar 10,29%. Ini berarti, penjualan akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,1029.

d) *Net profit margin* 2024

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \\ &= \frac{13.077.496}{115.786.525} \times 100\% \\ &= 0,1129 = 11,29\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh *Return On Equity* pada tahun 20204 sebesar 12,00%. Ini berarti, penjualan akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,1129.

#### 4) Gross Profit margin

Gross Profit margin atau profit margin on sales atau laba penjualan merupakan salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba penjualan.

Tabel 5. Laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur

Tahun	Laba kotor	Penjualan bersih	GPM (Gross Profit Margin)	Keterangan
2021	32.464.061	99.345.918	33%	Efisien
2022	33.971.679	110.830.272	31%	Efisien
2023	36.050.469	111.703.611	32%	Efisien
2024	40.136.529	115.786.525	35%	Efisien

Sumber data keuangan PT.Indofood Sukses Makmur

##### a) *Gross Profit Margin* ( GPM) 2021

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{32.464.061}{99.345.918} \times 100\% \\ &= 33\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas,diperoleh gross profit margin pada tahun 2021 sebesar 32,6%. Ini berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan memperoleh laba sebesar Rp. 0,326 pada tahun 2021.

##### b) *Gross Profit Margin* ( GPM) 2022

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{33.971.679}{110.830.272} \times 100\% \\ &= 30,6\% = 31\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas,diperoleh gross profit margin pada tahun 2022 sebesar 30,6%. Ini berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan memperoleh laba sebesar Rp. 0,30,6 pada tahun 2022.

##### c) *Gross Profit Margin* ( GPM) 2023

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{36.050.469}{111.703.611} \times 100\% \\ &= 32,2\% = 32\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas,diperoleh gross profit margin pada tahun 2023 sebesar 32,%. Ini berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan memperoleh laba sebesar Rp. 0,32,2% pada tahun 2023.

##### d) *Gross Profit Margin* ( GPM) 2024

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{40.136.529}{115.786.525} \times 100\% \end{aligned}$$

$$=34,6\% = 35\%$$

Dari hasil perhitungan diatas,diperoleh gross profit margin pada tahun 2024 sebesar 34,6%. Ini berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan memperoleh laba sebesar Rp. 0,34,6% pada tahun 2024.

### b. Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil untuk menentukan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen mengandung dua unsur kepentingan yang saling berlawanan yaitu kepentingan manajemen perusahaan dengan kepentingan pemegang saham, begitu pula sebaliknya.(Sherine & Setijaningsih, 2024)

Tabel 6. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	Deviden per saham (Rp)	Laba bersih per saham (Rp)	Deviden
2021	278	1.200	23%
2022	278	722,62	38%
2023	257	982,00	26%
2024	267	982,00	27%

Sumber data keuangan PT.Indofood Sukses Makmur

#### a) Rasio Pembayaran Deviden 2021

$$\begin{aligned} \text{Dividend payout Ratio} &= \frac{\text{Deviden per saham}}{\text{Laba bersih per saham}} \times 100\% \\ &= \frac{278}{1.200} \times 100\% \\ &= 23\% \end{aligned}$$

#### b) Rasio Pembayaran Deviden 2022

$$\begin{aligned} \text{Dividend payout Ratio} &= \frac{\text{Deviden per saham}}{\text{Laba bersih per saham}} \times 100\% \\ &= \frac{278}{722,62} \times 100\% \\ &= 38\% \end{aligned}$$

#### c) Rasio Pembayaran Deviden 2023

$$\begin{aligned} \text{Dividend payout Ratio} &= \frac{\text{Deviden per saham}}{\text{Laba bersih per saham}} \times 100\% \\ &= \frac{257}{982,00} \times 100\% \\ &= 26\% \end{aligned}$$

#### d) Rasio Pembayaran Deviden 2024

$$\begin{aligned} \text{Dividend payout Ratio} &= \frac{\text{Deviden per saham}}{\text{Laba bersih per saham}} \times 100\% \\ &= \frac{267}{982,00} \times 100\% \\ &= 27\% \end{aligned}$$

### c. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah gambaran dari harga atau nilai ekonomi total suatu Perusahaan yang tercermin dari persepsi pasar terhadap kinerja, prospek pertumbuhan, dan risiko bisnis Perusahaan tersebut. Nilai ini mencerminkan seberapa besar kekayaan Perusahaan dimata investor, dan biasanya diukur

dengan kapitalisasi pasar (market capitalization), yaitu hasil dari harga saham dikalikan dengan jumlah saham beredar.

Table 7. Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	Harga Saham (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	Total ekuitas	PBV	Ket
2021	6.325	8.780.426.500	86.623.111	1,55	Baik
2022	6.725	8.780.426.500	93.623.038	1,58	Baik
2023	6.450	8.780.426.500	100.464.891	1,77	Baik
2024	7.425	8.780.426.500	108.991.283	1,67	Baik v

Sumber data keuangan PT.Indofood Sukses Makmur

a) Rumus Price to book value

$$PBV = \frac{\text{Harga saham beredar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Tahun	Harga saham	Total ekuitas	Jumlah saham beredar	nbvs	PBV
2021	6.325	86.623.111	8.780.426.500	0	1,55
2022	6.725	93.623.038	8.780.426.500	0	1,58
2023	6.450	100.464.891	8.780.426.500	0	1,77
2024	7.425	108.991.283	8.780.426.500	0	1,67

## PEMBAHASAN

### Analisis profitabilitas

Analisis Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun terhadap modal sendiri. Dengan demikian, rasio profitabilitas akan mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dalam keuntungan /laba yang di peroleh dari penjualan dan investasi.

Untuk lebih jelasnya tentang analisis profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur selama tahun 2021-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	ROA	ROE	NPM	GPM	Deviden	Pvb
2021	6,24%	13%	11,28%	33%	23%	1,55
2022	8,72%	10,59%	8,94%	31%	38%	1,58
2023	6,16%	11,44%	10,29%	32%	26%	1,77
2024	6,69%	12%	11,29%	35%	27%	1,67

Sumber data diolah: 2025

#### 1. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan seberapa efisien aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2021, ROA sebesar 6,24%. Terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2022 menjadi 8,72%, yang menandakan bahwa perusahaan berhasil mengelola asetnya dengan sangat baik pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2023 ROA turun menjadi 6,16%, yang

menunjukkan penurunan efisiensi dalam pengelolaan aset. Di tahun 2024, ROA kembali naik menjadi 6,69%, walaupun belum mencapai angka setinggi tahun 2022.

Fluktuasi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum konsisten dalam memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba, meskipun tren dari 2023 ke 2024 menunjukkan perbaikan.

Dari penelitian di atas bahwa ROA yang dicapai oleh PT. Indofood Sukses Mkamur yaitu berfluktuasi atau naik turun tetapi standar rasionya kurang efisien karena tidak memenuhi standar industri.

## 2. *Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang ditanamkan oleh para pemegang saham. Tahun 2021 menunjukkan ROE tertinggi, yaitu sebesar 13%. Pada tahun 2022 ROE mengalami penurunan menjadi 10,59%, yang dapat mengindikasikan bahwa laba bersih yang diperoleh dari ekuitas pemilik menurun. Tahun 2023 mencatat sedikit kenaikan menjadi 11,44%, dan pada tahun 2024 meningkat lagi menjadi 12%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sempat menurun di 2022, perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba di dua tahun berikutnya.

## 3. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. Tahun 2021 menunjukkan NPM sebesar 11,28%. NPM turun cukup tajam pada tahun 2022 menjadi 8,94%, yang menunjukkan peningkatan biaya atau penurunan efisiensi operasional. Tahun 2023 menunjukkan perbaikan menjadi 10,29%. Pada tahun 2024, NPM kembali naik dan mencapai 11,29%, yang merupakan angka tertinggi selama periode analisis.

Peningkatan dari NPM ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya secara lebih efisien dan meningkatkan profitabilitas dari penjualannya.

## 4. *Gross profit margin (GPM)*

Dalam tabel di atas *Gross profit margin* menunjukkan dalam efisiensi laba kotor perusahaan. Meskipun sempat mengalami penurunan, tren positif pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengatasi tantangan dan memperbaiki profitabilitas berdasarkan standar industri yaitu 30%.

Profitabilitas yang baik berhubungan langsung dengan meningkatnya nilai perusahaan, karena menunjukkan kesehatan finansial dan keinginan perusahaan di pasar. Perusahaan dengan profitabilitas yang konsisten menarik lebih banyak para investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara menyeluruh.

Dari hasil perhitungan di atas, tingkat *Gross profit margin* yang dicapai selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu mengalami tren peningkatan yang sangat baik karena telah memenuhi standar industri.

## **Analisis Kebijakan deviden**

Analisis kebijakan deviden proses evaluasi keputusan perusahaan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kebijakan ini melibatkan pertimbangan berbagai faktor seperti profitabilitas, likuiditas, kebutuhan pendanaan internal, preferensi pemegang saham, dan kondisi pasar.

Berdasarkan data tabel di atas, kebijakan deviden pada tahun 2021 sebesar 23%, ini salah satu bentuk awal yang konservatif, kemudian peningkatan terjadi pada tahun 2022 sebesar 38% hal ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membagikan laba yang besar, namun tahun 2023 berbanding terbalik dari tahun kemarin karena pada tahun ini justru menurun menjadi 26% dan pada tahun 2024 meningkat tercatat 27%. Tabel ini memberikan gambaran tentang fluktuasi kebijakan deviden dari waktu ke waktu, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor salah satunya yaitu profitabilitas.

Kebijakan deviden mencerminkan keputusan perusahaan dalam pembagian laba kepada pemegang saham. Kebijakan ini sangatlah penting karena hal ini dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan secara konsisten memberikan deviden yang stabil kepada investor maka hal ini dapat memberikan menarik dan menciptakan kepercayaan para investor, yang sering kali diartikan sebagai indikasi kesehatan keuangan yang baik.

#### **Nilai Perusahaan**

Secara keseluruhan, nilai perusahaan menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan yang stabil, meskipun ada fluktuasi harga saham. Investor tampaknya memiliki keyakinan yang kuat terhadap nilai dan potensi masa depan perusahaan. Nilai perusahaan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fundamental yang kuat dan prospek yang baik di mata investor. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan kondisi pasar yang lebih luas yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan di masa depan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas dan kebijakan deviden, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan menjadi daya tarik utama bagi investor karena berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Indikator yang sering digunakan antara lain Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Dalam konteks PT Indofood Sukses Makmur Tbk, profitabilitas secara umum stabil dan hanya mengalami penurunan laba satu kali selama periode 2021-2024
2. Kebijakan deviden adalah keputusan perusahaan mengenai berapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan ini diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Pembagian

dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor, namun dalam penelitian ini, kebijakan dividen PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami dua kali penurunan selama periode pengamatan, yaitu pada tahun 2022 dan 2024. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan cenderung tidak signifikan atau bervariasi menurut hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Dewi, K. Y., & Rahyuna, H. (2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) per. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252–1272.
- Firda Inayah, F. (2021). Analisis Perbandingan Net Profit Margin dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(1), 57–69. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i1.13722>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. <https://ojs.u-db.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Hendri Darmawan Setiyo Budi, & Maryono. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(4), 1258–1266.
- Khumairoh, A. K., & Suprihadi, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Di BEI Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*,

10(2), 1-18.

- Mangkona, S., Fadhilah, N., & Nurfan, H. M. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Amsir Management Journal*, 4(1), 11-21. <https://doi.org/10.56341/amj.v4i1.243>
- Naufal, D. R., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1-13.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Salamony, S. M., Titapasanea, D. Y., & Patty, J. P. (2024). SIMPAN PINJAM ( KSP ) MUTIARA DI DESA LATERI ( Implementasi Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Nomor 2 Tahun 2024 ). 3(2), 546-556.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sherine, S., & Setijaningsih, H. T. (2024). Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Dengan Firm Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 549-559. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29593>
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 51-56. <https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1509>
- Sisca. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 1-9.